

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Dalam setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang jasa, bidang perdagangan, bidang industri maupun bidang lainnya yang ada, akan selalu merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan harus terealisasi tersebut dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi secara optimal dan seefisien mungkin. Serta untuk mendukung kelancaran bidang usaha tersebut mampu mempertahankan dalam dunia bisnis usaha yang membutuhkan kerja dan kesatuan dari semua elemen yang ada dalam bidang usaha, sehingga akan membawa kesuksesan dimasa kini dan akan datang.

Produksi merupakan urat nadi dari rangkaian aktivitas ekonomi, yang mana tidak akan pernah ada aktivitas konsumsi, distribusi ataupun perdagangan tanpa diawali oleh proses produksi. Untuk itulah aktivitas produksi sangat penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan produksi adalah kegiatan yang berhubungan dengan penciptaan atau pembuatan barang, jasa atau kombinasinya, melalui proses transformasi dari masukan sumber daya produksi menjadi keluaran yang diinginkan.<sup>1</sup> Melalui kegiatan produksi,

---

<sup>1</sup> Eddy Herjanto, *Manajemen Produksi Dan Operasi* (Jakarta: Grasindo, 1999), 3.

segala sumber daya masukan perusahaan diintegrasikan untuk menghasilkan keluaran yang memiliki nilai tambah. Produk yang dihasilkan dapat berupa barang akhir, barang setengah jadi atau jasa. Bagi perusahaan berorientasikan laba, produk dan jasa ini selanjutnya dijual untuk memperoleh keuntungan dan sumber dana yang baru bagi kegiatan produksi selanjutnya.

Produksi sangat prinsip kunci bagi kelangsungan hidup dan juga peradaban manusia dan bumi. Sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam. Kegiatan produksi merupakan mata rantai dari konsumsi dan distribusi. Kegiatan produksilah yang menghasilkan barang dan jasa, kemudian dikonsumsi oleh para konsumen. Untuk menghasilkan barang dan jasa kegiatan produksi melibatkan banyak faktor produksi.<sup>2</sup>

Dalam kegiatan produksi tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhi dalam produksi yaitu meliputi, tenaga kerja, modal, sumber daya alam, skill (teknologi). Fungsi produksi adalah hubungan teknis antara faktor produksi (input) dan hasil produksi (output). Hal ini berarti bahwa produksi hanya bisa dilakukan dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang dimaksud, bila faktor produksi tidak ada maka tidak ada proses produksi. Produksi yang menggunakan faktor alam disebut dengan produksi alami. Jika produksi

---

<sup>2</sup> Adimarwan Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 102.

dilakukan dengan manipulasi faktor-faktor produksi disebut produksi rekayasa.<sup>3</sup>

Proses produksi merupakan suatu proses kegiatan yang mengubah bahan baku menjadi barang lain yang mempunyai nilai tambah lebih tinggi. Istilah proses produksi dalam bahasa Inggris adalah manufacture atau di terjemahkan menjadi manufaktur.<sup>4</sup> Dalam setiap perusahaan, proses produksi dan produk yang dihasilkan harus jelas. Produksi pembuatan barang atau jasa, merupakan fungsi penting dalam perusahaan. Melalui proses produksi, perusahaan mengubah menjadi produk.<sup>5</sup>

Problematika produksi di dalam suatu perusahaan merupakan problem yang sangat penting bagi perusahaan. Karena masalah tersebut sangat berpengaruh terhadap keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Apabila proses produksi berjalan lancar, maka dengan secara otomatis akan meningkatkan peluang perusahaan untuk mengimplementasikan tujuan perusahaan, dan apabila proses produksi tidak berjalan lancar maka akan sulit rasanya bagi perusahaan untuk bisa mengimplementasikan tujuannya. Faktor

---

<sup>3</sup> Muhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Prespektif Islam* (Yogyakarta: BPFE, 2004), 255.

<sup>4</sup> Suyadi Prawirosentono, *Manajemen Operasi (Operations Management) Analisis dan Studi Kasus, edisi keempat* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 1.

<sup>5</sup> Mas'ud Machfoedz dan Mahmud Machfoedz, *Kewirausahaan Suatu Pendekatan Kontemporer* (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2004), 113.

utama yang menjadi hambatan dalam proses produksi adalah dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

Etika Bisnis Islam merupakan suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan salah yang selanjutnya tentu melakukan hal yang benar berkenaan dengan produksi, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntutan perusahaan. Setiap produsen dalam menjalankan proses produksinya harus merefleksikan pada konsep dasar dan prinsip etika bisnis Islam yaitu Kesatuan (*Tauhid/Unity*), Keseimbangan (*Equilibrium /Adil*), Kehendak Bebas (*Free Will*), Tanggung jawab (*Responsibility*), Kebenaran: kebajikan dan kejujuran.

Sistem etika bisnis Islam berbeda dari sistem etika bisnis sekuler dan dari ajaran moral yang diyakini oleh agama-agama lain. Islam memiliki pedoman dalam mengarahkan umatnya untuk melaksanakan amalan. Pedoman tersebut adalah Al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Sebagai sumber ajaran Islam, setidaknya dapat menawarkan nilai-nilai dasar atau prinsip-prinsip umum yang penerapannya dalam bisnis disesuaikan dengan perkembangan zaman dan mempertimbangkan dimensi ruang dalam waktu.<sup>6</sup>

Al-Quran menggunakan konsep produksi barang dalam artian luas.

---

<sup>6</sup> Muhammad, *Etika Bisnis Islami*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), 7.

Al-Quran menekankan manfaat dari barang yang diproduksi. Memproduksi suatu barang harus mempunyai hubungan dengan kebutuhan manusia. Berarti barang itu harus diproduksi untuk memenuhi kebutuhan manusia, bukan untuk memproduksi barang mewah secara berlebihan yang tidak sesuai dengan kebutuhan manusia. Dalam memproduksi barang, produsen harus berupaya untuk menciptakan masalah, dimana mencari keuntungan melalui produksi tidak dilarang selama sesuai dengan syariat. Keuntungan yang dicari bukanlah mencari keuntungan yang sebesar-besarnya dengan menetapkan keuntungan diatas normal. Seorang produsen muslim berupaya mencari keuntungan yang memberikan kemaslahatan tidak hanya bagi dirinya sendiri, namun juga bagi konsumen. Masalah sendiri terbagi menjadi dua komponen yaitu manfaat dan berkah.<sup>7</sup> Dalam konteks produsen yang berorientasi kepada keuntungan maka manfaat ini berupa keuntungan material. Sedangkan berkah tidak datang dengan sendirinya melainkan seorang muslim mencari dan harus mengupayakan sehingga akan timbul beban ekonomi. Berkah ini harus ada setiap proses produksi dilakukan.

Pada prinsipnya etika produksi dalam Islam mengutamakan keberkahan sehingga apabila produsen menjalankan bisnisnya menerapkan prinsip dan nilai-nilai syariat Islam tidak akan produsen yang mau

---

<sup>7</sup> M. Umar Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani, 2000), 170.

memproduksi barang atau jasa yang bertentangan dengan prinsip syariat yang tidak memberikan kemaslahatan bagi umat. Karena dalam memproduksi suatu barang tidak hanya untuk memperoleh keuntungan duniawi semata, namun memperoleh keuntungan secara hakiki yang akhirnya membawa apa yang ada di sisi Allah SWT.

Pembahasan etika bisnis dalam ekonomi Islam setiap muslim wajib melaksanakan prinsip etika dalam berproduksi, baik individu maupun komunitas adalah berpegang teguh pada semua yang diharamkan Allah SWT dan tidak melewati batas. Benar bahwa daerah halal itu luas, tetapi mayoritas jiwa manusia yang ambisius merasa kurang puas dengan hal itu walau banyak jumlahnya. Maka kita temukan jiwa manusia tergiur kepada sesuatu yang haram dengan melanggar hukum-hukum Allah SWT.<sup>8</sup>

UD. Bunga Sakura merupakan perusahaan emas yang berdomisili di Desa Banjamlati Kecamatan Mojoroto Kota Kediri yang didirikan oleh bapak H. Abdul Kholiq. Perusahaan emas UD. Bunga Sakura merupakan perusahaan emas yang bergerak di bidang pertukangan emas yang berdiri sudah cukup lama yaitu sejak tahun 2000, dengan modal awal sebesar Rp 30.000.000,00 dan dengan modal pengalaman kerja, keuletan, serta ketlatenan

---

<sup>8</sup> Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, alih Bahasa Zainal Arifin, Dahlia Husin, (Jakarta : Gema insani press, 1997), 117.

pemilik, akhirnya usaha tersebut bisa lancar dan berkembang dengan pesat, sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan untuk warga sekitar.

Perusahaan ini pada awalnya hanya membuka bengkel produksi mesin emas (mesin *kopyok*/pencucian emas, mesin *pond*, mesin pengering emas). Seiring dengan perkembangan waktu perusahaan ini mengembangkan bisnisnya, yaitu mulai dari berbagai produksi mesin, produksi obat sepuh emas, produksi perhiasan, peralatan pertukangan emas, pengerjaan jasa pencucian emas, jual beli rosok emas, distributor perhiasan emas, dan lain-lain yang berhubungan dengan perhiasan emas.

Berbagai transaksi mengenai aktifitas ekonomi dilakukan oleh perusahaan emas UD. Bunga Sakura, mulai dari kegiatan produksi, jual beli, distribusi. Dalam hal ini peneliti memilih UD. Bunga Sakura untuk dijadikan tempat penelitian disebabkan karena pertama, UD. Bunga Sakura memiliki jumlah permintaan konsumen yang banyak, sehingga diasumsikan jumlah produksinya juga lebih banyak. Kedua, UD. Bunga Sakura memiliki 2 pesaing di daerah Kediri, akan tetapi hanya UD. Bunga Sakura yang memproduksi mesin, peralatan pertukangan emas, dan obat sepuh emas hingga menjualnya sendiri. Sedangkan pesaing hanya menjual mesin dan alat emas yang dihasilkan dari perusahaan lain.

Kemudian, hal yang selanjutnya menarik untuk melakukan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui proses produksi mesin dan obat sepuh emas, dimana produksi mesin dan obat sepuh emas merupakan produksi utama di UD Bunga Sakura. Mulai dari proses persiapan bahan baku, proses pencampuran, proses packing, sampai produk siap dipasarkan. Penulis berasumsi apakah produsen dalam memproduksi mesin dan obat sepuh emas sesuai dengan etika bisnis Islam atau tidak, apabila tidak sesuai dengan etika bisnis Islam maka akan ada kemungkinan produk lain yang dihasilkan juga tidak sesuai dengan etika bisnis Islam.

Dalam produksi untuk meraih keuntungan merupakan hal yang wajar namun demikian tidak juga melanggar prinsip dan nilai etika bisnis Islam. Jika pemikiran konvensional masih melekat dalam produksi maka yang diinginkan hanya sebatas keuntungan yang diperoleh di dunia. Bagaimana mengeluarkan biaya yang minimum untuk menghasilkan laba yang maksimum. Ini hanyalah ukuran keberhasilan dalam bentuk materi, namun dalam pandangan etika bisnis Islam dalam memproduksi harus menerapkan keberkahan, keadilan dan ketuhanan yang keuntungan itu dapat dirasakan di dunia maupun di akhirat.

Setiap produsen dalam melakukan proses produksi pada hakikatnya berupaya untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya, mereka akan

melakukan banyak hal untuk memperolehnya. Termasuk mereka bisa melakukan hal-hal yang mengancam keselamatan konsumen. Dalam melakukan proses produksi, produsen harus menerapkan etika bisnis Islam, meskipun tidak menjamin berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, akan tetapi setidaknya akan menjadi rambu-rambu pengaman apabila terjadi pelanggaran etika yang menyebabkan timbulnya kerugian bagi pihak lain.

Oleh karena itu peneliti memandang penting terhadap proses produksi pada perusahaan ini. Sehingga peneliti tertarik mengambil judul **“Proses Produksi Perusahaan Emas UD. Bunga Sakura Desa Banjarnlati Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam.”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi Perusahaan Emas UD. Bunga Sakura Desa Banjarnlati Kecamatan Mojoroto Kota Kediri?
2. Bagaimana proses produksi Perusahaan Emas UD. Bunga Sakura Desa Banjarnlati Kecamatan Mojoroto Kota Kediri ditinjau dari Etika Bisnis Islam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini tidak lain adalah untuk mencari jawaban ilmiah atas masalah-masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini tidak lain adalah :

1. Untuk mengetahui proses produksi Perusahaan Emas UD. Bunga Sakura Desa Banjarmlati Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui proses produksi Perusahaan Emas UD. Bunga Sakura Desa Banjarmlati Kecamatan Mojoroto Kota Kediri ditinjau dari Etika Bisnis Islam.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang ekonomi mengenai proses kegiatan produksi dalam Islam. Dimana kajian terhadap penerapan etika bisnis Islam dalam produksi, khususnya mengenai kejujuran, keadilan dan kualitas produksi bagi kepuasan konsumen.

## 2. Kegunaan secara praktis

### a. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan intelektual dalam melakukan penelitian dan mampu memperbanyak khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi, khususnya dalam proses kegiatan produksi di masyarakat sesuai dengan nilai-nilai dasar dan prinsip etika bisnis Islam.

### b. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai penambah ilmu pengetahuan tentang proses kegiatan produksi Perusahaan Emas UD. Bunga Sakura di Desa Banjarmlati Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

### c. Bagi pengusaha

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada produsen agar dalam kegiatan produksinya berjalan sesuai dengan nilai-nilai dasar dan prinsip etika bisnis Islam.

### d. Bagi masyarakat

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi siapapun yang ingin terjun dalam bidang produksi yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai dasar dan prinsip etika bisnis Islam.

## E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka mempunyai tujuan untuk menjelaskan judul dan isi singkat kajian-kajian yang pernah dilakukan, buku-buku atau tulisan-tulisan yang ada terkait dengan topik atau masalah yang akan diteliti.<sup>9</sup> Dalam hal ini setidaknya ada tiga penelitian yang pernah diteliti terkait dengan judul, yaitu:

1. Penelitian yang berjudul "*Perilaku Produsen Tahu di Dusun Bogangin Kidul Desa Padangan Kecamatan Kayen Kidul Kediri Menurut Etika Bisnis Islam*". Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, para produsen tahu di Dusun Bogangin Kidul tidak pernah ada yang memakai bahan tambahan terutama bahan pengawet yang berbahaya bagi kesehatan. Sedangkan untuk membuat bentuk tahu yang bagus cara produksi dilakukan dengan<sup>10</sup> menjaga kebersihan terutama saat pengepresan harus benar-benar bersih dari busa kedelai yang telah diberi cuka. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah terletak pada tinjauan etika bisnis Islam. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada objek penelitian, penelitian terdahulu objeknya adalah para produsen tahu sedangkan penelitian sekarang objeknya pada perusahaan

---

<sup>9</sup> Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri* (Kediri: STAIN Kediri, 2012), 62.

<sup>10</sup> Dewi Maria Ulfa, *Perilaku Produsen Tahu di Dusun Bogangin Kidul Desa Padangan Kecamatan Kayen Kidul Kediri Menurut Etika Bisnis Islam*, STAIN, Kediri, 2012

emas yang memproduksi mesin, dan obat sepuh emas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Sukron yang berjudul “*Perilaku Pelaku Industri Genteng Di Dusun Kradenan Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam*”. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, secara umum perilaku produsen genteng di dusun Kradenan dalam memproduksi genteng telah tertata dengan baik, tidak berperilaku curang dalam proses produksi.<sup>11</sup> Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah terletak pada tinjauan etika bisnis Islam. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada objek penelitian, penelitian terdahulu objeknya adalah para produsen genteng sedangkan penelitian sekarang objeknya pada perusahaan emas yang memproduksi mesin, dan obat sepuh emas.
3. Penelitian yang berjudul “*Perilaku Bisnis Distributor MLM Tianshi di Kota Kediri Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam*”. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, para distributor MLM Tianshi di Kota Kediri berjalan sesuai dengan jalur yang benar dan sesuai dengan yang diterapkan, mengutamakan hubungan interpersonal dengan motif kekeluargaan dan kemajuan ekonomi bersama menjadi perilaku bisnisnya, serta menawarkan produk yang terpercaya secara kualitas dan mutu juga

---

<sup>11</sup> Moh. Sukron, *Perilaku Pelaku Industri Genteng Di Dusun Kradenan Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam*, STAIN, Kediri, 2016

menjadi salah satu platformnya.<sup>12</sup> Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah terletak pada tinjauan etika bisnis Islam. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada fokus penelitian dan objek penelitian, penelitian terdahulu fokus penelitian dan objeknya adalah perilaku distributor MLM Tianshi Kota Kediri sedangkan penelitian sekarang adalah Proses produksi Perusahaan Emas UD. Bunga Sakura yang memproduksi mesin, dan obat sepuh emas.

Dari ketiga penelitian terdahulu diatas, signifikansi dalam penelitian ini bahwasanya proses produksi itu sangat penting untuk menghasilkan produk yang berkualitas yang sesuai dengan etika bisnis Islam, apabila proses produksinya menyimpang dari etika bisnis maka pemasukan (*income*) perusahaan juga haram. Penelitian ini penting dilakukan untuk dapat memberikan informasi kepada produsen agar dalam kegiatan proses produksinya berjalan sesuai dengan nilai-nilai dasar dan prinsip etika bisnis Islam.

---

<sup>12</sup> Rafiqah, *Perilaku Bisnis Distributor MLM Tianshi di Kota Kediri Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam*, STAIN, Kediri.